

Untung Punya Asuransi

Fitriavi Noeriman
QM FINANCIAL
Independent Financial Planner
www.qmfinancial.com

Brakkkkk

Bemper mobil saya penyok berat, agak syok pertama kali melihatnya. Sedih karena mobil ini baru berumur sekitar 6 bulan.

Kejadiannya sekitar 1 bulan lalu di Bandung, tepatnya tanggal 29 September 2012.

Suami saya yang mengemudi mobil. Saya sendiri lagi sibuk mengurus seminar publik pertama di QM Financial Bandung.

Karena saya ribet, suami ajak anak-anak kami pergi ke Kampung Gajah. Tepat pada hari itu Bandung yang masih dalam rangka ulang tahun sedang banyak acara, ada Bandung Airshow, ada Braga Street Festival sehingga jalanan macet parah.

Kronologis kejadian, dalam perjalanan pulang ke rumah sehabis antar anak-anak main di Kampung Gajah, di daerah tol Pasupati, semua tidur dengan nikmatnya. Suami terjaga sendiri, tidak ada yang menemani ngobrol. Kalau ada saya, biasanya pasti saya ajak ngobrol.

Jalanan macet, kecepatan mobil pun hanya 20-30 km/jam. Tapi gara-gara mata menutup 1 detik, akhirnya mobil saya menabrak mobil di depan yaitu Suzuki Katana yang dimodifikasi dengan bemper belakang model *off road*. Efek kecelakaan tersebut ke mobil Katana, ga ada. Mobil saya, hancur.. penyok bemper depan! Untung orang Bandung itu baik-baik banget, yang ditabrak malah bantu suami saya untuk foto dan langsung kirim foto via *email*. Karena dia mengerti prosedur klaim asuransi mobil. Alhamdulillah .. masih nemu orang baik jaman sekarang, bukannya marah, malah bantuin.

Tetap saya bersyukur karena suami dan anak-anak selamat, dan mobil pun hanya penyok tapi masih bisa jalan dan dibawa pulang ke Jakarta. Sampai Jakarta saya langsung mengurus asuransi mobil. Merasa beruntung sekali karena mobil sudah terlindungi oleh asuransi mobil *all risk*. Saya bayar premi asuransi sebesar Rp 20juta untuk 4 tahun, tapi dengan kejadian ini, rasanya 20juta menjadi tidak mahal, karena total kerusakan mencapai angka 38juta. Haduhhhh jauh sekali ya perbandingannya.

Beberapa hal yang saya pelajari dari kejadian ini adalah :

1. Harus punya asuransi mobil, karena kita tidak pernah tahu kapan musibah bisa menimpa kita.
2. Tidak boleh mengantuk saat menyetir, merasa ngantuk sedikit saja, harus menepi.
3. Simpan polis asuransi baik-baik, jangan sampai lupa atau bahkan hilang. Karena saat kejadian, polis asuransi wajib diperlihatkan.
4. Saya akhirnya belajar cara melakukan klaim asuransi, ternyata prosesnya tidak panjang dan berliku. Hanya datang ke kantor perwakilan asuransi, isi form, menceritakan kronologis kejadian, bawa mobilnya, mobil difoto, pilih bengkel.
5. Tips memilih bengkel, jangan hanya asal pilih bengkel yang dekat dengan lokasi rumah. Karena ternyata daftar antriannya bisa sangat panjang. Harus cek ke orang asuransi, mana bengkel yang biasa bantu dan prosesnya cepat.
6. Saat membawa mobil ke bengkel, jangan langsung ditinggalkan. Tanya apakah akan langsung dikerjakan? Spare partnya sudah ada? Berapa lama lagi akan dikerjakan? Kalau memang masih lama, bawa saja kembali mobilnya ke rumah. Tidak perlu meninggalkan mobil berlama-lama di bengkel apabila memang baru akan dikerjakan oleh bengkelnya masih lama.
7. Siapkan uang sekitar Rp 200-300ribu untuk biaya administrasi.
8. Siapkan mobil pengganti saat mobil sudah harus masuk bengkel.
9. Ada juga asuransi mobil yang *all risk* dan menyediakan mobil pengganti, tapi premi lebih mahal. Apabila hanya mengambil tipe *all risk*, artinya harus siap dengan DANA DARURAT untuk sewa mobil

Jadi buat urban mama dan urban papa yang punya mobil, sudah punya asuransi mobil kan?

Kita selalu berdoa untuk keselamatan, tapi melakukan pencegahan dan transfer resiko ke perusahaan asuransi adalah salah satu usaha terbaik yang bisa kita lakukan.